

### Cara Membuat Grid di ArcView 3.x

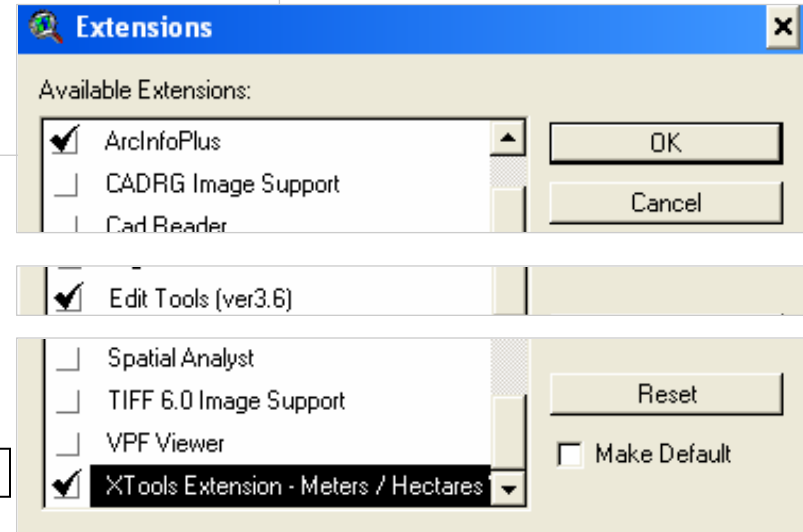
Mini Tutorial ini akan menunjukkan cara untuk membuat grid yang batas dan interval-nya ditentukan oleh user sendiri. Batas grid ditentukan berdasarkan koordinat { (min x, min y) & (max x, max y) }, sementara penentuan interval grid disesuaikan dengan kebutuhan user. Untuk membuat grid, sebaiknya koordinat sistem yang digunakan adalah UTM dengan unit meter.

Grid yang diperoleh dalam mini tutorial ini adalah sebuah layer shapefile bertipe polygon. User juga ditunjukkan cara terbaik memberi label grid sehingga lebih mudah untuk digunakan sebagai dasar analisis.

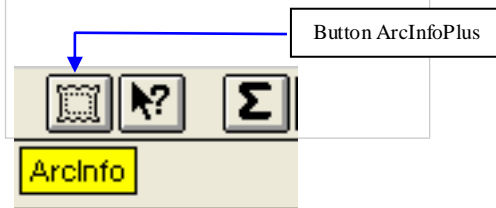
### Menggunakan ArcInfoPlus

Langkah-langkah untuk membuat grid di ArcView 3.x adalah sebagai berikut :

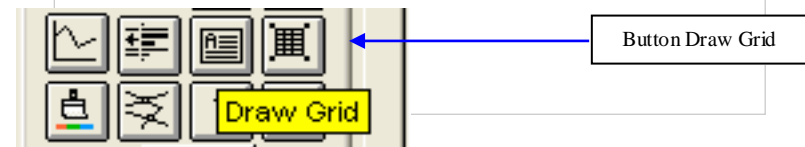
1. Mengaktifkan extension ArcInfoPlus, Edit Tools dan Xtools seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



2. Button ArcInfoPlus terdapat di bawah sub menu seperti ditunjukkan pada gambar dibawah ini.

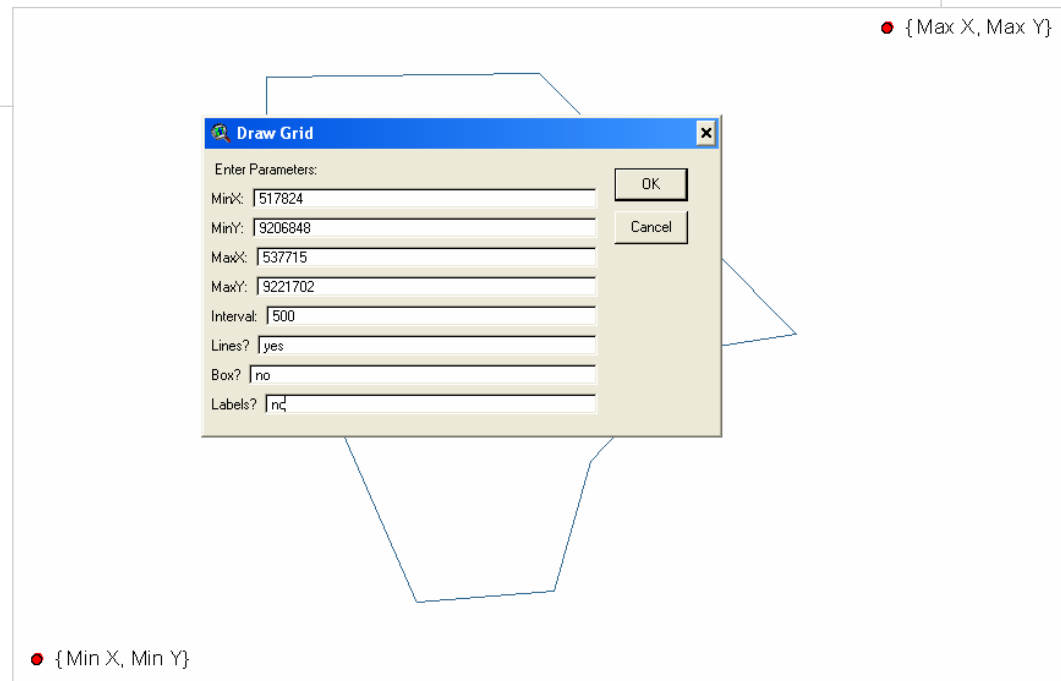


3. Klik button ArcInfo tersebut, maka akan muncul jendela ArcInfoPlus dengan beragam button. Untuk membuat grid temukan button Draw Grid seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



## Menggunakan ArcInfoPlus

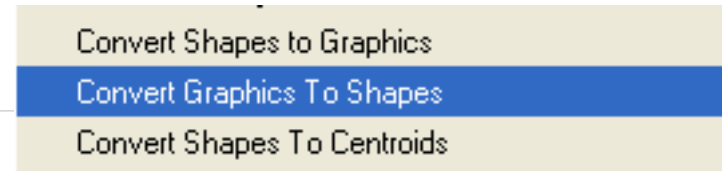
4. Sebelum membuat grid, user harus memastikan nilai koordinat { (min x, min y) & (max x, max y) } terlebih dahulu. Nilai (min x, min y) biasanya di kiri bawah dari batas terluar grid yang hendak dibuat, sementara nilai (max x, max y) berada di kanan atas. Lihat gambar dibawah sebagai ilustrasi penentuan nilai koordinat dan form isian Draw Grid. Dari contoh tersebut, interval yang hendak dibuat adalah 500 meter.



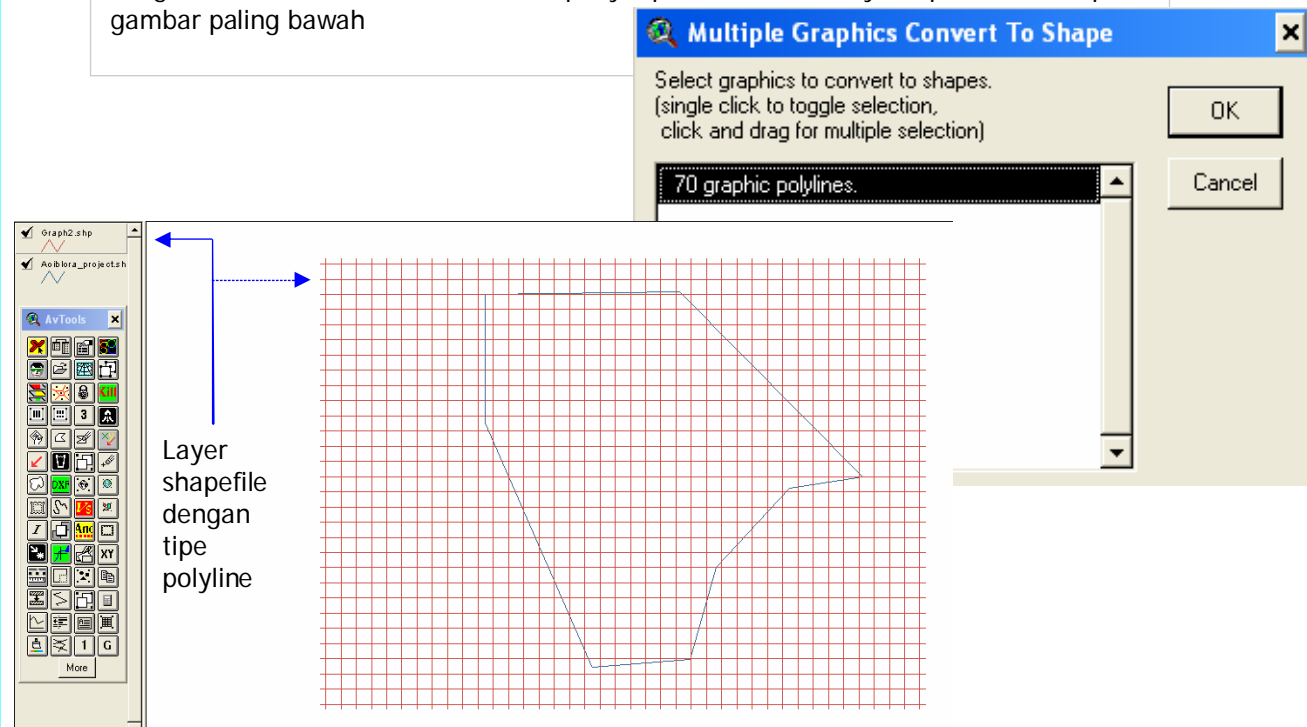


## Menggunakan ArcInfoPlus

5. Fungsi Convert Graphic To Shape tersedia pada Menu XTools



6. Selanjutnya muncul window yang meminta user untuk memilih graphic yang akan di konversi menjadi shapefile dengan melakukan single click pada pilihan graphic yang diinginkan. Klik OK, tentukan folder penyimpanan file. Hasilnya seperti terlihat pada gambar paling bawah

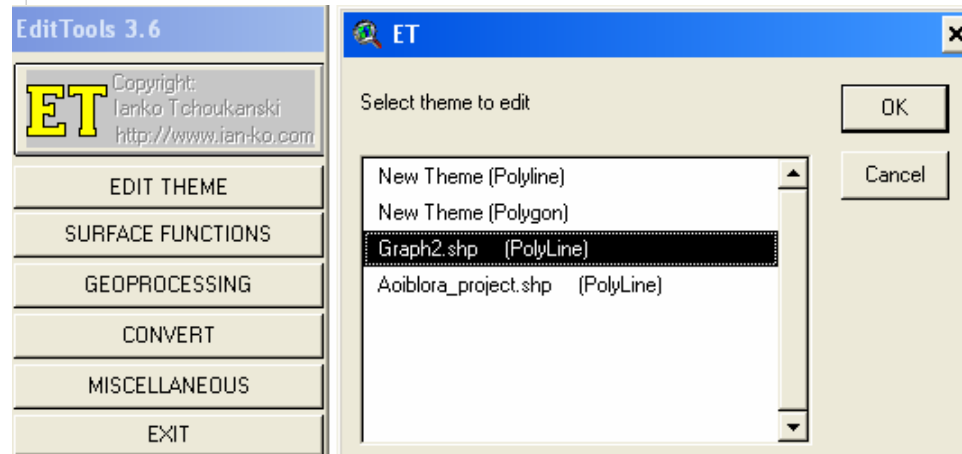


**Menggunakan Edit Tools** untuk melakukan konversi dari shape dengan tipe polyline menjadi shape dengan tipe polygon.

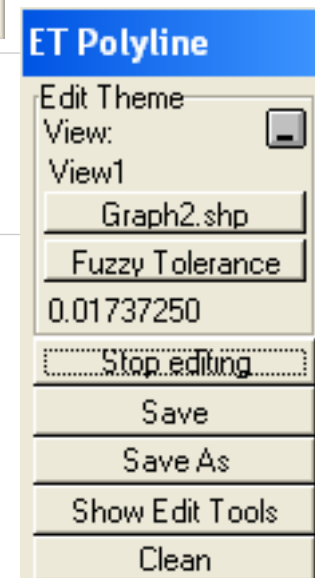
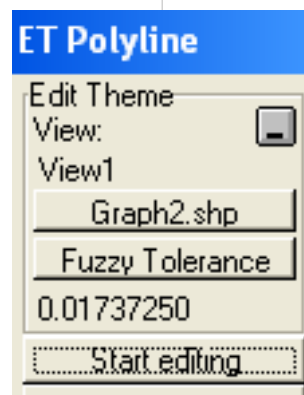
Edit Tools oleh user diperintahkan untuk melakukan proses Clean yang gunanya membuat interseksi antar feature menjadi sebuah Intersection Node (ditunjukkan dengan poin warna hijau)

Intersection Node berwarna hijau tersebut menunjukkan syarat terpenuhinya fungsi polygon (loop yang tertutup). Node berwarna merah (Dangle Node) merupakan loop yang terbuka, sehingga tidak akan disertakan dalam proses konversi menjadi polygon.

7. Klik button Edit Tools (ET), sehingga muncul jendela menu. Klik pada EDIT THEME. Dari jendela pilihan theme yang hendak di edit, pilih theme hasil konversi dari Graphic To Shapes sebelumnya. Sorot dan kemudian klik OK

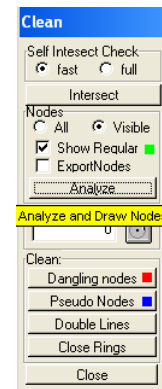
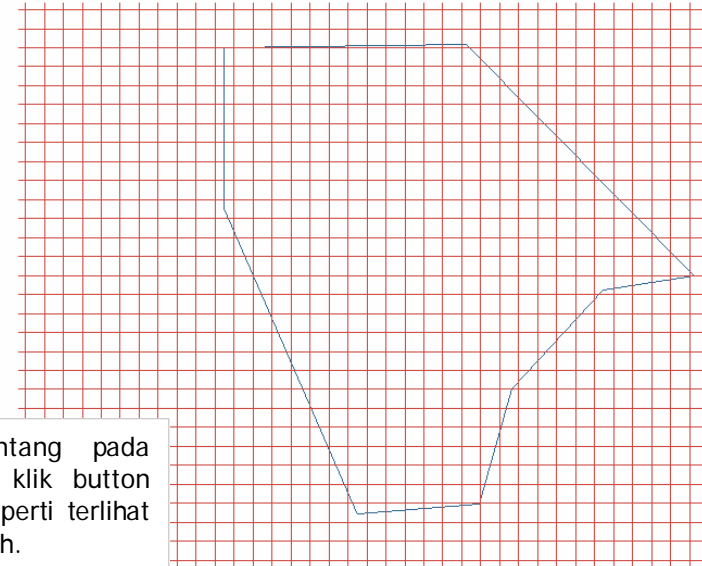
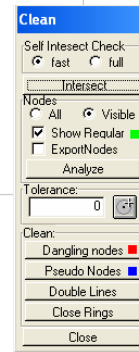


8. Selanjutnya akan muncul jendela seperti gambar dibawah ini, klik button Start Editing kemudian klik pada button Clean.



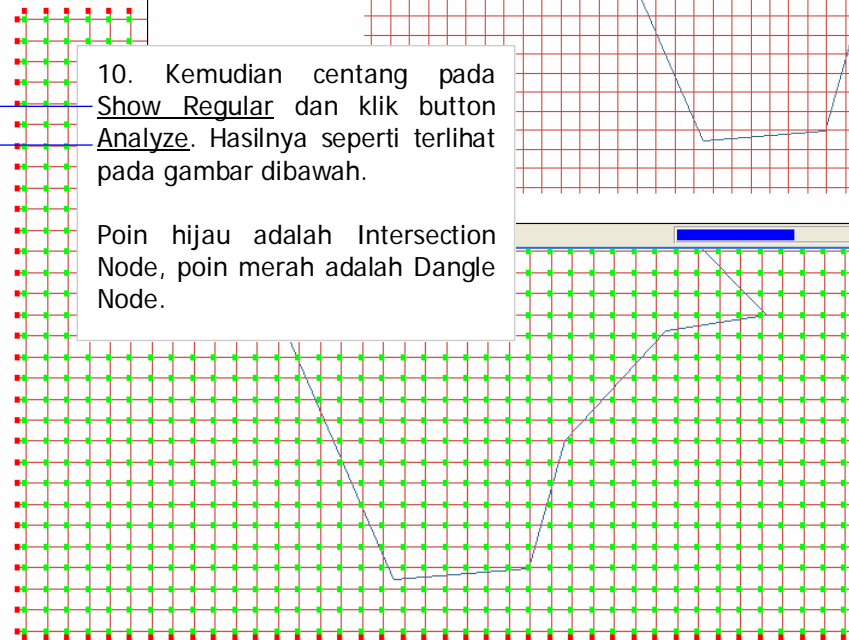
## Menggunakan Edit Tools

9. Selanjutnya akan muncul jendela Clean menggantikan jendela sebelumnya. Klik pada button Intersect dan tunggu hingga prosesnya selesai.



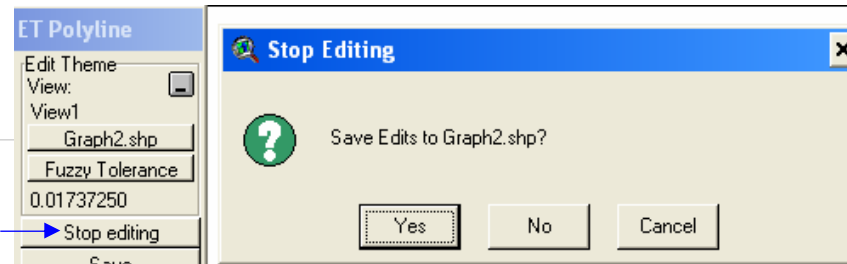
10. Kemudian centang pada Show Regular dan klik button Analyze. Hasilnya seperti terlihat pada gambar dibawah.

Poin hijau adalah Intersection Node, poin merah adalah Dangle Node.

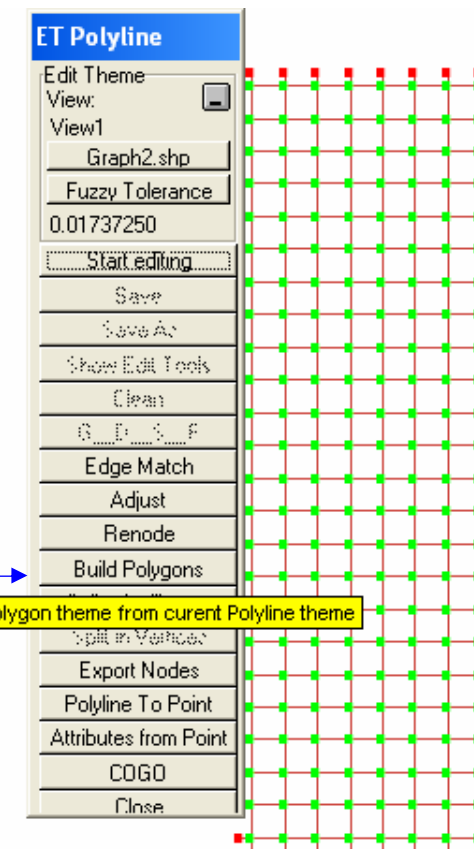


## Menggunakan Edit Tools

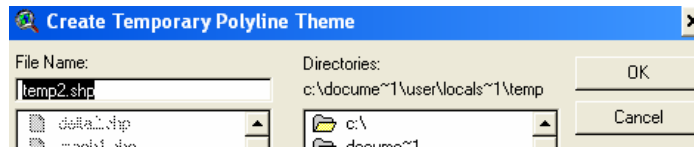
11. Proses Clean selesai, klik button Close. Lalu dari jendela ET klik Stop Editing, pilih Yes



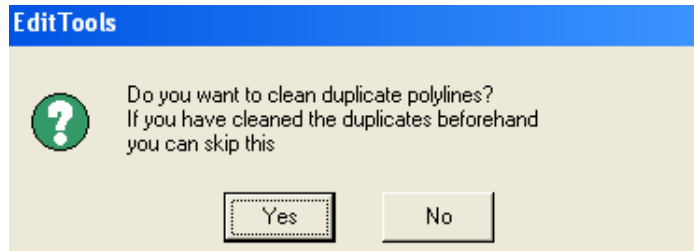
12. Tahapan selanjutnya adalah konversi dari polyline menjadi polygon. Klik button Build Polygon, dari jendela yang sama dengan no. 11



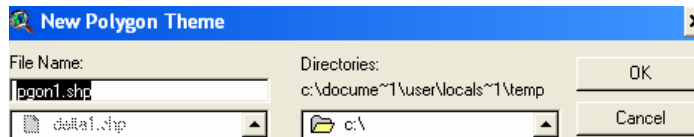
### Menggunakan Edit Tools



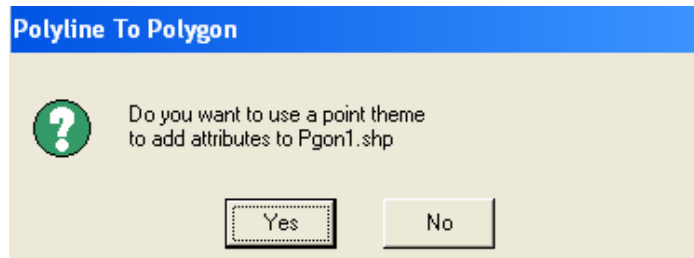
13. Klik OK



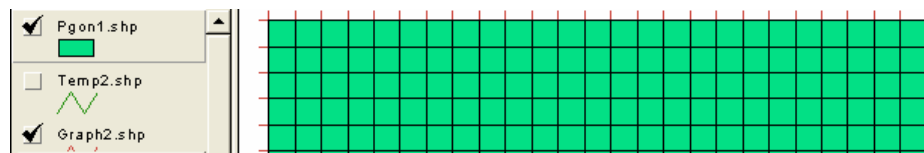
14. Klik Yes



15. Tentukan tempat menyimpan layer polygon. Klik OK



16. Klik No



17. Shape polygon hasil konversi dari polyline

**Memberi label grid** untuk kemudahan dalam melakukan analisis atau sekedar untuk membuat index sebaiknya ditambahkan dari atributnya.

User bisa memulai dengan membuat field Baris dan Kolom untuk kemudian menyatukan kedua field tersebut dalam field tersendiri, seperti ditunjukkan pada gambar disamping.

Dari hasil overlay antara grid polygon dengan area bernama "ABCDEFGH" , user bisa mengetahui luas area "ABCDEFGH" yang beririsan dengan grid A01, A02 dst... Seperti ditunjukkan pada gambar disamping

Pertanyaan bisa ditujukan ke :

[gis@inigis.com](mailto:gis@inigis.com)

